

PENGUNAAN MEDIA ALAT PERAGA KONKRIT UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III MIM
KRANGGAN KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh
MUH SHOLEH
NIM : 13485293

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh Sholeh

NIM : 13485293

Jurusan : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya /penelitian orang lain,

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 03 Juni 2014



Muh Sholeh



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muh Sholeh

NIM : 13485293

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Penggunaan Alat Peraga Konkrit Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Pembelajaran Matematika Pada Kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 09 Juni 2014

Pembimbing

Dr. Sukiman, M.Pd.

NIP : 19720315199703 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0443/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGUNAAN MEDIA ALAT PERAGA KONKRIT UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III MIM KRANGGAN KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muh Sholeh

NIM : 13485293

Telah dimunaqosahkan pada : Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqosah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSAH :

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, M.Pd.

NIP. 1972031519970 3 009

Penguji I

Dr. Muqowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Zulkipli Lessy, M.Ag, Ph.D.

NIP. 19681208 200003 1 001

Yogyakarta, 08 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِّكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ
كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا

Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)". *



* Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahan*, Toha Putra, Semarang, 1996, hlm.423.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

MUH SHOLEH, Penggunaan Media Alat Peraga Konkrit untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Pembelajaran Matematika pada Kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang masalah penelitian ini bahwa dalam pembelajaran matematika materi pecahan masih banyak siswa mengalami kesulitan-kesulitan dalam memahami konsep pecahan. Adapun kesulitan-kesulitan yang dilakukan yaitu siswa sulit menentukan pembilang dan penyebut suatu pecahan serta mengalami kesulitan untuk membandingkan dua pecahan yang berbeda dalam suatu pemecahan masalah, sehingga siswa tidak dapat mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru. Maka dari itu perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki serta memperoleh metode yang tepat untuk mengatasi masalah ini. Adapun solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga konkrit. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan alat peraga konkrit dalam pembelajaran matematika konsep pecahan.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Dalam penelitian ini, menggunakan data statistik sederhana yaitu : (1) *membandingkan hasil nilai pra siklus dan hasil nilai siklus I* (2) *membandingkan nilai siklus I dengan hasil nilai siklus II*. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup : (1) *perencanaan*, (2) *pelaksanaan*, (3) *observasi*, dan (4) *refleksi*.

Hasil penelitian menunjukkan perbandingan perhitungan siklus I dan II menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Pada siklus I $t_{hitung} = 3,23$ kemudian t_{tabel} dengan $db = N - 1$ adalah 15; taraf signifikansi 5% = 2,13. Sedang Siklus II t_{hitung} sebesar 4,99 kemudian t_{tabel} dengan $db = N - 1$ adalah 15; taraf signifikansi 5% = 2,13. Dengan demikian hipotesis tindakan pada penelitian ini diterima. Dari hasil observasi juga menunjukkan perhatian, keaktifan, tanggung jawab dan kerjasama siswa meningkat ketika pembelajaran matematika konsep pecahan menggunakan alat peraga konkrit.

Kata Kunci : Alat Peraga Konkrit dan Pecahan

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف المرسلين
سيدنا و مولانا محمد و على آله وصحبه أجمعين

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi agung Muhammad SAW, juga keluarganya serta semua orang yang mengikuti risalahnya.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya, penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Dual Mode System Sarjana Kedua Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2. Ketua dan Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi Program Dual Mode System Sarjana Kedua Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Ibu Musyarofah,S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.

5. Siswa-siswi kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten atas bantuan yang diberikan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
7. Teman-temanku Program Dual Mode System (DMS-A) UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 09 Juni 2014

Penyusun

Muh Sholeh
NIM. 13485293

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. KajianPustaka.....	4
E. LandasanTeori.....	6
F. Hipotesis Tindakan.....	14
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II. TENTANG GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KRANGGAN KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN	
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	28
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya.....	29

C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	31
D. Keadaan Siswa.....	32
E. Keadaan Gurudan Karyawan.....	33
F. Struktur Organisasi.....	34
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	35
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pra Siklus.....	37
B. Siklus I.....	38
a. Perencanaan Siklus I.....	38
b. Pelaksanaan Siklus I.....	39
c. Pengamatan Siklus I.....	41
d. Refleksi Siklus I.....	44
C. Siklus II.....	45
a. Perencanaan Siklus II.....	45
b. Pelaksanaan Siklus II.....	45
c. Pengamatan Siklus II.....	47
d. Refleksi Siklus II.....	50
D. Pembahasan.....	50
1. Rekap Hasil observasi siswa dan guru siklus I dan II.....	50
2. Nilai hasil tes belajar siswa (Pra siklus.Siklus I dan siklus II).....	51
3. Perhitungan perbandingan nilai tes pra siklus dan siklus I.....	53
4. Perhitungan perbandingan nilai tes siklus I dan siklus II.....	55
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
C. Kata Penutup.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1	: Periodesasi Kepala MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.....	31
TABEL 2	: Keadaan Siswa MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014.....	32
TABEL 3	: Keadaan Guru dan Karyawan MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014.....	33
TABEL 4	: Gedung Sekolah.....	35
TABEL 5	: Peralatan Kelas.....	35
TABEL 6	: Peralatan Kantor.....	36
TABEL 7	: Daftar Nilai Test Pra Siklus	37
TABEL 8	: Rekap Hasil Nilai Tes Pra Siklus.....	38
TABEL 9	: Daftar Nilai Tes Siklus I.....	41
TABEL 10	: Rekap Hasil Tes Siklus I.....	42
TABEL 11	: Observasi Kegiatan Siswa Siklus I.....	43
TABEL 12	: Observasi Guru Siklus I.....	44
TABEL 13	: Daftar Nilai Tes Siklus II.....	47
TABEL 14	: Rekap Hasil Tes Siklus II.....	48
TABEL 15	: Observasi Kegiatan Siswa Siklus II.....	49
TABEL 16	: Observasi Guru Siklus II.....	49
TABEL 17	: Rekap Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II.....	50
TABEL 18	: Rekap Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II.....	51
TABEL 19	: Rekap Hasil Nilai Tes Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	52
TABEL 20	: Perhitungan Perbandingan Nilai Test Pra Siklus dan Siklus I.....	53
TABEL 21	: Perhitungan Perbandingan Nilai Tes Siklus I dan Siklus II.....	56

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 : Gambar Perencanaan Tindakan.....	22
GAMBAR 2 : Struktur Organisasi MIM Kranggan.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Bukti Seminar.....	66
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian	67
Lampiran 3 : Hasil Catatan Lapangan Wawancara dengan Guru.....	68
Lampiran 4 : Hasil Catatan Lapangan Wawancara dengan Siswa.....	69
Lampiran 5 : Daftar Nilai Pra Siklus.....	70
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	71
Lampiran 7 : Kisi-Kisi Soal tes siklus I.....	77
Lampiran 8 : Soal Test Siklus I.....	78
Lampiran 9 : Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	80
Lampiran 10 : Daftar Nilai Test Siklus I.....	81
Lampiran 11 : Hasil Observasi Siswa Siklus I.....	82
Lampiran 12 : Hasil Observasi Guru Siklus I.....	83
Lampiran 13 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	84
Lampiran 14 : Kisi-Kisi Soal Test Siklus II.....	89
Lampiran 15 : Soal Test Siklus II.....	90
Lampiran 16 : Daftar Nilai Test Siklus II.....	92
Lampiran 17 : Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	93
Lampiran 18 : Hasil Observasi Guru Siklus II.....	94
Lampiran 19 : Kartu Bimbingan Skripsi.....	95
Lampiran 20 : Berita Penyerahan Skripsi.....	96
Lampiran 21 : Biodata Peneliti.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pembelajaran Matematika, mengenal pecahan sederhana merupakan salah satu materi penting yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Pada kenyataannya konsep pecahan bukan merupakan konsep yang sederhana untuk diajarkan dan dipahami oleh siswa. Hal ini sependapat dengan pernyataan Muhsetyo, dkk bahwa:

Kenyataan di lapangan menunjukkan banyak siswa Madrasah Ibtidaiyah mengalami kesulitan memahami pecahan dan operasinya, dan beberapa guru Madrasah Ibtidaiyah menyatakan mengalami kesulitan untuk mengajarkan pecahan dan bilangan rasional.²

Para guru cenderung menggunakan cara yang konvensional, yaitu memberikan aturan secara langsung untuk dihafal, diingat, dan diterapkan. Pernyataan di atas juga didukung oleh hasil observasi yang telah dilaksanakan di MIM Kranggan Polanharjo Kabupaten Klaten. Soal tes diberikan kepada siswa kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Kelas III sebelumnya baru mempelajari konsep pecahan sederhana. Berdasarkan hasil observasi awal, pada dasarnya siswa masih belum memahami makna pecahan sebagai suatu bagian dari keseluruhan.

Siswa kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo menunjukkan bahwa banyak siswa tidak dapat menjawab dengan benar ketika diberikan

² Muhseto, Gatot, *Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 43.

soal pecahan yang bergambar, mereka belum bisa menyatakan nilai pecahan karena salah satu bagian dari daerah tersebut ada yang diarsir. Hal ini berarti bahwa mereka masih belum memahami konsep pecahan dengan benar. Kurangnya pemahaman konsep pecahan menjadi salah satu penyebab utama timbulnya ketidakmampuan siswa dalam menjawab soal dengan benar. Ketika siswa dihadapkan dengan soal yang tidak biasa dicontohkan oleh gurunya, maka siswa akan merasa kesulitan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa tentang konsep pecahan sederhana, perlu adanya suatu proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga konkret.

Pada dasarnya anak belajar melalui yang konkret. Untuk memahami konsep matematika yang bersifat abstrak anak memerlukan benda-benda konkret sebagai perantara atau media. Benda-benda tersebut biasanya disebut dengan alat peraga. Penggunaan alat peraga tidak hanya pembentukan konsep anak tetapi dapat pula digunakan untuk pemahaman konsep, latihan dan penguatan, pelayanan terhadap perbedaan individu, pemecahan masalah dan lain sebagainya.³

Karena itulah maka dalam pembelajaran matematika menggunakan alat peraga ini dipilih karena memudahkan pemahaman siswa tentang konsep pecahan yang bersifat abstrak akan menjadi konkret. Disamping itu dengan menggunakan alat peraga motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan proses

³ Faizalnizbah, “Alat Peraga dalam Pembelajaran”, blogspot.com. Diakses pada 12 Mei 2013

belajar mengajar semakin tinggi dan pada akhirnya hasil belajar Matematika juga mengalami peningkatan.

Dengan dasar inilah peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Alat Peraga Konkrit untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah penggunaan alat peraga konkrit dapat meningkatkan pemahaman konsep pecahan dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh penggunaan alat peraga konkrit dalam meningkatkan pemahaman konsep pecahan dalam pembelajaran Matematika pada kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

a. Kegunaan bagi siswa

Membangkitkan minat belajar siswa dan memudahkan di dalam mempelajari Matematika sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar

b. Kegunaan bagi guru

Menumbuhkembangkan kreativitas guru dengan menggunakan alat peraga benda konkrit dalam pembelajaran Matematika untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep bagi para siswa.

c. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan pemberdayaan alat peraga konkrit agar pemahaman semua siswa tentang konsep pembelajaran matematika dapat tercapai melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang pembelajaran Matematika dengan menggunakan alat peraga memang bukan yang pertama kali dilakukan. Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga diantaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Hasnawati, Program studi Kependidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2008 dengan judul “ Pembelajaran Bangun Ruang Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sambisari Purwomartani

Sleman”. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Matematika tentang bangun ruang dengan menggunakan alat peraga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga pada mata pelajaran Matematika tentang bangun ruang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁴

2. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Suprapti, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2009 dengan judul “ Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Perkalian Dengan Menggunakan Alat Peraga di Kelas II MI Ma’arif Bego”. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Matematika pokok bahasan perkalian dengan menggunakan alat peraga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan perkalian meningkatkan prestasi belajar siswa.⁵

Dari kedua jenis penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah penelitiannya sama-sama menggunakan alat peraga dalam pembelajaran

⁴ Yuni Hasnawati, *Skripsi*, Program studi Kependidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2008.

⁵ Suprapti, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2009.

Matematika. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini terdapat pada obyek penelitiannya yaitu materi dan tingkat kelas siswa.

Dari kajian pustaka diatas mudah-mudahan dapat memotivasi peneliti untuk mengadakan penelitian selanjutnya, sehingga hasilnya akan bermanfaat bagi siswa serta guru dalam proses pembelajaran di sekolahnya.

E. Landasan Teori

1. Pecahan

a. Pengertian Pecahan.

Pecahan adalah suatu lambang yang memuat pasangan berurutan bilangan-bilangan bulat p dan q ($q \neq 0$), ditulis dengan $\frac{p}{q}$, untuk menyatakan nilai x yang memenuhi hubungan $p : q = x$.⁶

Pecahan dapat dibedakan menjadi 4 macam, yaitu :

- (1) pecahan biasa
- (2) pecahan decimal
- (3) pecahan persen
- (4) pecahan campuran.⁷

Adapun kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika kelas III tentang konsep bilangan pecahan sederhana sesuai kurikulum KTSP adalah sebagai berikut :

⁶ Muhsetyo, Gatot, *Pembelajaran Matematika SD...* hlm.44.

⁷ Tim Neutron Collage, *Belajar Praktis Matematika*, Yogyakarta, hlm.89.

1) Mengenal pecahan sederhana

Dalam mengenal pecahan sederhana secara garis besar yang harus dipelajari siswa adalah meliputi:

- a) Mengetahui definisi dari pecahan
- b) Mengenal pembilang dan penyebut.⁸

2) Membandingkan pecahan sederhana

3) Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana.⁹

b. Pemahaman Konsep Pecahan

1) Mengenal Pecahan

Kegiatan mengenal konsep pecahan akan lebih berarti bila didahului dengan soal cerita yang menggunakan obyek-obyek nyata atau konkrit misalnya buah : apel, sawo, tomat, kue, apem, dan lain-lain. Peraga selanjutnya dapat berupa daerah-daerah bangun datar beraturan misalnya persegi, persegipanjang, atau lingkaran yang akan sangat membantu dalam memperagakan konsep pecahan. Pecahan $\frac{1}{2}$ dibaca setengah atau satu per dua atau seperdua. “1” disebut pembilang yaitu merupakan bagian pengambilan atau 1 bagian yang diperhatikan dari keseluruhan bagian yang sama. “2” disebut penyebut yaitu merupakan 2 bagian yang sama dari keseluruhan.¹⁰

⁸ Tim Catha Edukatif, *Menuju Pembelajaran Tuntas Matematika SD/MI*, Kartasura, CV Shindunata, 2013), hlm. 22.

⁹ *Ibid*, hlm.23.

¹⁰ Fajariyah Nur & Defi Triratnawati, *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI*, (Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 137.

2) Membandingkan Pecahan

Dalam membandingkan pecahan ada tiga cara, Yaitu :

- a) Menggunakan gambar
- b) Menggunakan garis bilangan
- c) Menggunakan perkalian silang.¹¹

3) Memecahkan masalah yang melibatkan Pecahan Sederhana

Dalam kegiatan ini soal-soal yang dipecahkan para siswa berupa soal cerita. Berikut contoh penggunaan pecahan untuk memecahkan masalah :¹²

- a) Penggunaan pecahan dalam ukuran waktu.

Contoh : tiap hari ayah bekerja $\frac{1}{3}$ hari. Berapa jam waktu yang digunakan ayah untuk bekerja ?

Jawab : 1 hari ada 24 jam, jadi kalau $\frac{1}{3}$ hari = $\frac{1}{3} \times 24 = 8$ jam

- b) Penggunaan pecahan untuk ukuran berat

Contoh : Ayah membeli $\frac{1}{4}$ kw beras dan $\frac{1}{2}$ kw gandum.

Tuliskan perbandingannya !

Jawab : $\frac{1}{4} < \frac{1}{2}$

2. Media Pembelajaran

- a. Pengertian Media Pembelajaran

S.Gerlach dan P. Ely dalam bukunya yang berjudul “ Teaching and Media” (1971) menyatakan tinjauan ke arah filosofi tentang

¹¹ *Ibid*, hlm. 30.

¹² *Ibid*, hlm. 34.

media instruksional dalam arti luas dan sempit. Media dalam arti luas yaitu orang, material, atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan pelajar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru. Dalam pengertian ini guru, buku, dan lingkungan sekolah termasuk media. Dalam arti sempit media ialah grafik, potret, gambar, alat-alat mekanik, dan elektronik yang dipergunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi visual atau verbal.¹³

Sedangkan Oemar Hamalik dalam bukunya “ Media Pendidikan” (1980) mengemukakan bahwa yang dimaksud media adalah teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam rangka proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.¹⁴

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Adapun manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- 1) Pengajaran akan lebih baik dan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar

¹³ Rohmat, *Pengantar Media Pembelajaran*, Surakarta, STAIN Surakarta, 2000, hlm.8.

¹⁴ *Ibid.*

- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.¹⁵

c. Fungsi Media Pembelajaran

Adapun fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan pengajaran bagi guru
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkrit)
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar
- 4) Semua indera murid dapat diaktifkan
- 5) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.¹⁶

d. Bentuk-Bentuk Media Pembelajaran

- 1) *Media Visual* yaitu media yang hanya dilihat seperti Foto, Gambar dan Grafik.
- 2) *Media Audio* yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti Radio.
- 3) *Media Audio Visual* yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar seperti Film Bersuara dan Televisi.

¹⁵ Sudjana, Nana & Rivai Ahmad, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo Offset, 2011), hlm.2.

¹⁶ Rizki Harahap, "Media dan Alat Peraga dalam Matematika", blogspot.com. Diakses pada 05 September 2013.

- 4) *Multimedia* yaitu media yang dapat menyajikan unsure media secara lengkap seperti Suara, Animasi, Video dan Film.
- 5) *Media Realita* yaitu semua media nyata yang ada dilingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun diawetkan seperti Tumbuhan.¹⁷

3. Alat Peraga

a. Pengertian

Pada dasarnya anak belajar melalui yang konkret. Untuk memahami konsep abstrak anak memerlukan benda-benda konkret (rill) sebagai perantara atau visualisasi. Konsep abstrak itu dicapai melalui tingkat-tingkat belajar yang berbeda-beda. Bahkan, orang dewasa pun yang pada umumnya sudah dapat memahami konsep abstrak, pada keadaan tertentu, sering memerlukan visualisasi.

Belajar anak akan meningkat bila ada motivasi. Karena itu dalam pengajaran diperlukan faktor-faktor yang dapat memotivasi anak belajar, bahkan untuk pengajar. Misalnya: pengajaran supaya kaya dan menarik, dapat menimbulkan minat, sikap guru dan penilaiannya yang baik; suasana sekolah bagi guru menyenangkan, ada imbalan bagi guru yang baik.

Karena itulah maka dalam pembelajaran matematika kita sering menggunakan alat peraga. Karena dengan menggunakan alat peraga maka:

¹⁷ Rizki Harahap, "Media dan Alat Peraga dalam Matematika", blogspot.com. Diakses pada 05 September 2013.

1. Proses belajar mengajar termotivasi;
2. Konsep abstrak matematika tersajikan dalam bentuk konkret dan karena itu lebih dapat dipahami dan dimengerti, dan dapat ditanamkan pada tingkat-tingkat yang lebih rendah;
3. Hubungan antara konsep abstrak matematika dengan benda-benda di alam sekitar akan lebih dapat dipahami;
4. Konsep-konsep abstrak yang tersajikan dalam bentuk konkret

Selain dari fungsi atau faedah di atas, penggunaan alat peraga itu dapat dikaitkan dan dihubungkan dengan salasatu atau beberapa dari tujuan berikut:

1. Pembentukan konsep
2. Pemahaman konsep
3. Latihan dan penguatan
4. Pelayanan terhadap perbedaan individual, termasuk pelayanan terhadap anak lemah dan berbakat
5. Pengukuran; alat peraga yang dipakai sebagai alat ukur
6. Pengamatan dan penemuan sendiri ide-ide dan relasi baru serta menyimpulannya secara umum;
7. Pemecahan masalah pada umumnya
8. Termotivasi untuk berfikir
9. Termotivasi untuk berdiskusi
10. Termotivasi untuk partisipasi aktif¹⁸

Alat peraga itu berupa benda rill, gambarnya atau diagramnya. Keuntungan alat peraga benda rill adalah benda-benda itu dapat dipindah-pindahkan (dimanipulasikan), sedangkan kelemahannya tidak dapat disajikan dalam buku (tulisan). Oleh karena itu untuk bentuk tulisannya kita buat gambarnya atau diagramnya. Tetapi, kelemahannya tidak dapat dimanipulasikan.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat alat peraga yang sederhana diantaranya:

¹⁸ Ruseffendi, *Materi Pokok Pendidikan Matematika III* (Jakarta, Universitas Terbuka,Depdikbud) 1994, hlm. 26.

1. Dibuat dari bahan-bahan yang cukup kuat agar tahan lama;
2. Bentuk dan warnanya menarik;
3. Sederhana dan mudah diolah;
4. Ukurannya seimbang dengan ukuran fisik anak;
5. Dapat menyajikan (dalam bentuk rill, gambar dan diagram) konsep matematika;
6. Sesuai dengan konsep;
7. Dapat menunjukkan konsep matematika dengan jelas;
8. Siswa diharapkan bisa aktif (sendiri atau berkelompok), karena alat peraga dapat dimanipulasikan;
9. Dapat berfaedah ganda (banyak).
10. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa alat peraga pembelajaran matematika adalah alat untuk menerangkan atau mewujudkan konsep matematika. Merubah konsep abstrak menjadi ke hal yang konkret.¹⁹

b. Manfaat Alat Peraga

Piaget, Bruner dan Dienes (Ruseffendi, 1992: 147)

mengemukakan beberapa manfaat dari memakai alat peraga dalam pengajaran matematika adalah sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan minat belajar siswa;
2. Membantu daya tilik ruang;
3. Dapat melihat hubungan antara ilmu yang dipelajari dengan lingkungan alam sekitar;
4. Mengundang berdiskusi, berfikir, berpartisipasi aktif, memecahkan masalah, dan sebagainya;
5. Anak belajar melalui dunia nyata dan memanipulasi benda-benda nyata pula;
6. Anak akan lebih berhasil jika belajar banyak melibatkan inderanya;²⁰

c. Peranan Alat Peraga

Tidak sedikit guru beranggapan bahwa pola pikir siswa terutama siswa SD sama dengan pola pikir guru sehingga banyak

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Pujiati, *Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru Matematika, 2004, hlm 9.

guru menganggap bahwa apa yang dijelaskannya di depan kelas dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Anggapan ini sebenarnya menyesatkan. Sesuai dengan teori belajar Bruner pembelajaran matematika di SD terutama di kelas rendah sangat memerlukan benda-benda konkret yang dapat diamati dan dipegang langsung oleh siswa ketika melakukan aktivitas belajar. Karena itu peranan alat peraga dalam pembelajaran matematika realistik tidak boleh dilupakan. Dalam hal ini alat peraga dapat menjembatani konsep abstrak matematika dengan dunia nyata. Di samping itu, alat peraga juga dapat membantu siswa menemukan strategi pemecahan masalah. Dari penggunaan alat peraga ini siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya, memahami masalahnya, dan menemukan strategi pemecahan masalahnya.²¹

F. Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan alat peraga konkret dapat meningkatkan pemahaman konsep pecahan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah

²¹ Aisyah, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta, Grafindo Persada, 2007, hlm. 32.

suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.²²

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2013/2014 mulai bulan April – Juni 2014. Secara garis besar pelaksanaan penelitian dapat dibagi menjadi 3 tahapan yaitu :

a. Tahap persiapan

Tahap ini dimulai dari pengajuan judul dan pembuatan proposal

b. Tahap penelitian

Tahap ini meliputi semua kegiatan yang berlangsung di lapangan

c. Tahap penyelesaian

Tahap ini meliputi analisa data yang telah terkumpul dan penyusunan laporan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten yang terdiri dari 16 siswa, dan guru matematika di kelas tersebut. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan peningkatan pemahaman konsep dalam

²² Dwi Doso Warso, Agus Wasisto, *Kiat-Kiat Melakukan PTK dan Penulisan Karya Ilmiah*,... hlm. 12.

pembelajaran matematika materi pecahan di kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten melalui penggunaan alat peraga konkrit.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah :

a. Observasi

Metode observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²³ Metode observasi ini digunakan dalam rangka menggali dan mengumpulkan data yang terkait langsung dalam proses pembelajaran matematika konsep pecahan yang dilaksanakan di kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten pada tahun pelajaran 2013 / 2014.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁴ Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data mengenai proses pembelajaran matematika konsep pecahan yang dilaksanakan di kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 2002, hlm. 136

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, hlm. 132.

Kabupaten Klaten pada tahun pelajaran 2013 / 2014 dengan bertatap muka langsung.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya.²⁵ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat peraga konkrit.

d. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁶ Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar.²⁷ Dalam penelitian ini tes diberikan soal individu yang diberikan bersama-sama dalam setiap siklus (dua kali dalam dua pertemuan). Dalam penelitian ini pelaksanaan tes terdiri atas pre test yaitu tes awal sebelum pembelajaran dilaksanakan dan post test yaitu test yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran pada akhir siklus berakhir.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ...hlm. 132.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta,: Bumi Aksara, 2005), hlm. 32.

²⁷ Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitian dan Peneltian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 100.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan.²⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrument yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi disini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika konsep pecahan dengan menggunakan alat peraga konkret. Lembar observasi disini berupa lembar observasi aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran.

c. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru matematika kelas III dan beberapa siswa kelas III. Wawancara dilakukan untuk mengetahui

²⁸ Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2007), hlm. 51.

pendapat mereka mengenai pembelajaran matematika konsep pecahan dengan menggunakan alat peraga konkrit.

d. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja kelompok. Lembar kerja kelompok diberikan pada saat pembelajaran dan dikerjakan secara kelompok. Lembar ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap konsep materi yang telah dipelajari dan mengetahui tentang hasil belajarnya.

e. Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti bisa mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung.

6. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat dan guru sebagai penyampai materi atau berkolaborasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.²⁹ Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

²⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 330.

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang tidak terlibat dalam penelitian.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.³⁰

7. Teknik Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan disetiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.

a. Analisis Data Hasil Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif, Sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran matematika konsep pecahan berlangsung dengan menggunakan alat

³⁰ *Ibid*, hlm. 331.

peraga konkrit. Aspek yang diobservasi meliputi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

b. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap akhir siklus yang berupa tes tertulis. Hasil akhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus satu dan siklus dua. Hasil pre test dan post tes dibandingkan baik siklus I maupun II jika hasil post tes siklus mengalami peningkatan maka dapat diasumsikan penggunaan alat peraga konkrit dalam pembelajaran matematika konsep pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji “t” sebagai berikut :

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t : Harga untuk sampel berkolerasi
Md : Mean dari perbedaan pre test dan post test
xd : Devisiasi masing-masing subjek (d-Md)
N : Banyaknya Subyek penelitian
db : ditentukan dengan N – 1.³¹

Rumus ini digunakan untuk mengetahui hubungan penggunaan alat peraga dengan pemahaman konsep siswa yang berupa tes hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Serta dengan membandingkan kenaikan rata-rata nilai tes awal dan tes akhir.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2002), hlm. 276.

c. Analisis data lapangan

Data dari catatan lapangan dianalisis secara deskriptis kualitatif untuk melengkapi data selama proses pembelajaran matematika konsep pecahan berlangsung dengan menggunakan alat peraga konkrit.

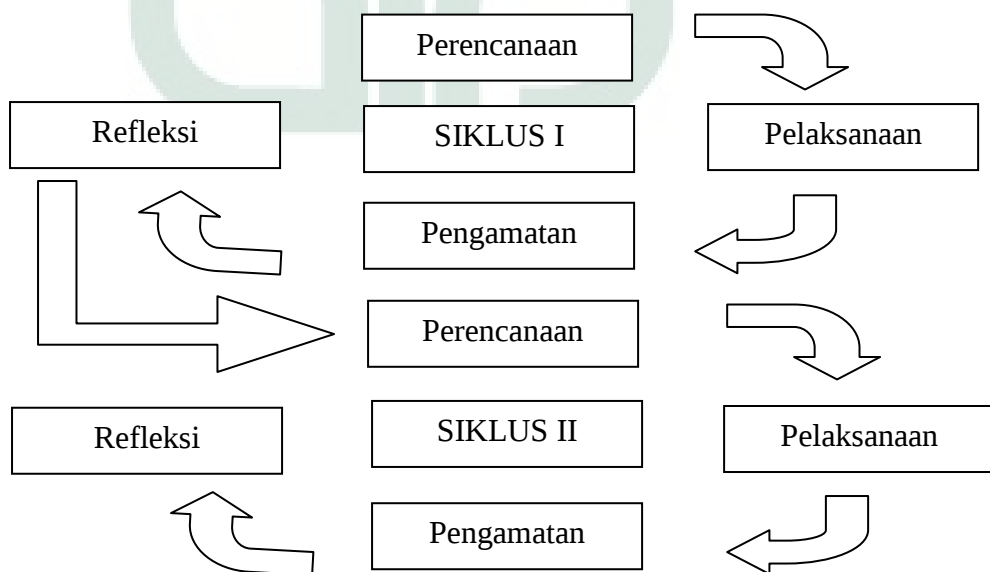
d. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat tercapai atau tidak.

8. Rancangan Penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam penelitian Tindakan Kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tidakan), *observing* (pengamatan), dan *reflecting* (refleksi).³²

Gambar1. Perencanaan Tindakan



³² Ibid, hlm. 84.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas saat pembelajaran matematika berlangsung dan wawancara dengan guru bidang studi Matematika kelas III dan beberapa siswa kelas III. Dari hasil kegiatan awal tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga konkrit materi konsep pecahan di kelas III. Adapun lebih rinci penelitian tindakan kelas tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan media alat peraga konkrit yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran
- 4) Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus I. Tes yang diberikan disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru matematika
- 5) Pembentukan kelompok

Pada setiap siklus, siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Anggota kelompok terdiri dari

siswa dengan kemampuan dan jenis kelamin yang heterogen. Pembagian kelompok dilakukan pada awal pembelajaran yaitu siklus I kemudian pada siklus berikutnya juga masih menggunakan pembagian kelompok tersebut. Adapun cara pembentukan kelompok adalah sebagai berikut :

- a) Guru memberikan tes awal secara individual (pre test)
- b) Dari hasil tes tersebut, nilai siswa diurutkan dari yang tertinggi sampai yang terendah.
- c) Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang mana masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan heterogen.

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti bersama guru matematika mendesain pembelajaran matematika konsep pecahan menggunakan alat peraga konkrit yang telah dirancang. Selama pembelajaran berlangsung peneliti dalam mengajar menggunakan RPP yang telah disusun dengan pertimbangan guru matematika. Sedangkan guru matematika sebagai pengamat yang mana lembar observasi telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti dapat mewawancarai guru untuk mendapat informasi.

c. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran matematika konsep pecahan yang menggunakan alat peraga konkrit.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pada tahap siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika konsep pecahan dengan

menggunakan alat peraga konkrit. Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten, yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah, Keadaan siswa, Keadaan guru dan karyawan, struktur organisasi, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran matematika di MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten, yang meliputi : pelaksanaan pembelajaran matematika konsep pecahan dengan menggunakan

alat peraga konkrit di kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten, pengaruh penggunaan alat peraga konkrit terhadap peningkatan pemahaman konsep pecahan pembelajaran matematika di kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.

Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan nilai prestasi belajar matematika materi pecahan kelas III di MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Rata-rata nilai pra-siklus adalah sebesar 57,81 dengan nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 70, rata-rata nilai siklus I adalah sebesar 63,75% dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 75. Sedangkan rata-rata nilai hasil tes siklus II sebesar 70,93 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90.

Hasil perhitungan perbandingan nilai tes pra-siklus dengan nilai tes siklus I diperoleh t_{hitung} sebesar 3,23 kemudian t_{tabel} dengan db = N - 1 adalah 15; taraf signifikansi 5% pada $t_{tabel} = 2,13$. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Sedangkan Hasil perhitungan perbandingan nilai tes siklus I dengan nilai tes siklus II diperoleh t_{hitung} sebesar 4,99 kemudian t_{tabel} dengan db = N - 1 adalah 15; taraf signifikansi 5% pada $t_{tabel} = 2,13$. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

Dari hasil nilai rata-rata dan perhitungan perbandingan nilai siklus I dan Siklus II di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga konkrit dapat meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran

matematika materi pecahan kelas III di MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2013/2014.

B. Saran

Bertitik tolak dari simpulan hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Siswa

- a. Apabila memiliki problem mintalah bantuan kepada siapa saja yang dapat dipercaya, jangan biarkan problem itu dipendam karena akibatnya tidak baik bagi diri sendiri.
- b. Hadapilah setiap masalah yang timbul dengan tabah dan jangan lekas putus asa serta cepatlah minta bantuan kepada guru wali kelas di sekolah.
- c. Belajar atau membaca jangan dirasakan suatu beban tetapi hendaknya merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi.
- d. Ikutilah pelajaran dengan senang hati dan sungguh-sungguh jangan malu dan takut untuk bertanya, agar prestasimu menjadi meningkat lebih baik.
- e. Hendaknya siswa mengadakan peningkatan efektivitas belajar, karena dengan meningkatkan efektivitas belajar berarti meningkatkan prestasi belajar siswa.
- f. Menggunakan media pembelajaran secara optimal sesuai dengan pokok bahasan terutama sumber belajar yang dirancang.

2. Kepada Guru

- a. Agar memilih dan menggunakan media pembelajaran yang lengkap sesuai dengan topik yang dibahas dalam proses belajar-mengajar.
- b. Memberikan dorongan/motivasi kepada siswa untuk memiliki cara belajar yang baik.
- c. Hendaknya dapat membina hubungan dan kerjasama, saling memberi informasi kepada orang tua siswa, sehingga dapat mengetahui masalah-masalah yang timbul yang mungkin berasal dari keluarga sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa.
- d. Hendaknya selalu tanggap dan cepat mengatasi masalah-masalah yang ada di lingkungan sekolahnya.

3. Kepada Sekolah

- a. Perlu menggiatkan adanya kelompok belajar, sebab dengan giatnya kelompok belajar maka waktu-waktu untuk belajar dapat meningkat dan kualitas belajarnya pun akan meningkat pula karena antara anggota kelompok dapat saling tukar pikiran.
- b. Menyediakan media pembelajaran yang dirancang bagi siswa dan guru atau memakai yang sesuai dengan materi/kurikulum perkembangan zaman khususnya pada mata pelajaran matematika.
- c. Ikut mendorong siswa untuk belajar dan berprestasi dengan baik, khususnya dalam mata pelajaran matematika.

4. Kepada Orang Tua dan Masyarakat

- a. Memperhatikan media pembelajaran bagi anaknya yang sedang belajar, khususnya dalam mata pelajaran matematika.
- b. Ikut serta mengusahakan kelengkapan media pembelajaran bagi anaknya, khususnya dalam mata pelajaran matematika.
- c. Bekerja sama dan seiring dengan guru dalam mendorong siswa untuk meningkatkan belajar dan memiliki jiwa berprestasi dengan menggunakan cara belajar yang baik, khususnya dalam mata pelajaran matematika.
- d. Hendaknya orang tua mampu menciptakan suasana yang harmonis didalam keluarganya sehingga anak merasa betah tinggal di rumah.
- e. Hendaklah orang tua mampu menciptakan suasana yang harmonis dengan putra-putrinya sehingga apabila ada masalah yang dihadapi putra putrinya dapat membantu memecahkannya.
- f. Orang tua hendaklah cepat tanggap terhadap perubahan-perubahan putra-putrinya yang hubungannya dengan prestasi belajarnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadhirat Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan kemampuan penulis maka penyusunan skripsi ini masih banyak mengandung kekurangan dan kelemahan baik

dari segi manapun analisisnya. Oleh sebab itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca.

Akhirnya dengan penyusunan skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca. Amin



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, *Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta, Grafindo Persada, 2007.
- Dwi Doso Warso, Agus Wasisto, *Kiat-Kiat Melakukan PTK dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta, Pustaka : Book Publisher, 2011.
- Fajariyah Nur & Defi Triratnawati, *Cerdas Berhitung Matematika untuk SD/MI Kelas 3*, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Faizalnizbah, “Alat Peraga dalam Pembelajaran”, blogspot.com. Diakses pada 12 Mei 2013
- Karso, DKK, *Pendidikan Matematika I*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhsetyo, Gatot, *Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Muhammad Zainal Abidin, “Kajian Teori Hakikat Hasil Belajar”, blogspot.com. Diakses pada 22 Juni 2013.
- Pujiati, *Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru Matematika, 2004
- Mulyasa E, *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar*, Bandung, PT Gelora Aksara, 1989.
- Rohmat, *Pengantar Media Pembelajaran*, Surakarta, STAIN Surakarta, 2000.
- Ruseffendi, *Materi Pokok Pendidikan Matematika III* (Jakarta, Universitas Terbuka, Depdikbud) 1994.
- Rizki Harahap, “Media dan Alat Peraga dalam Matematika”, blogspot.com. Diakses pada 05 September 2013.
- Sudjana, Nana & Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sudjana, Nana & Rivai Ahmad, *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru Algesindo Offset, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002.

Suprpti, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2009.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 2002.

Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.

Tim Catha Edukatif, *Menuju Pembelajaran Tuntas Matematika SD/MI*, Kartasura: CV Shindunata, 2013.

Tim Neutron Collage, *Belajar Praktis Matematika*, Yogyakarta.

Winataputra, Udin S, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2007.

Whiseza, “ Pembelajaran dan Pemahaman Konsep Matematika”, wordpress.com. Diakses pada 21 April 2011.

Yuni Hasnawati, *Skripsi*, Program studi Kependidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2008.



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KRANGGAN**

Alamat : Kranggan, Kec.Polanharjo, Kab.Klaten Kode Pos 57474

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. : 23 / MI-02 / V / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MUSYAROFAH, S.Pd.I
N I P : 196912231991032001
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Muhammadiyah Kranggan
Alamat Kantor : Kranggan Polanharjo Klaten

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : MUH SHOLEH, S.Pd.I
NIM : 13485293
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI
Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Rumah : Ronggolanan Rt/Rw : 09/04, Kranggan, Polanharjo

Benar-benar telah melakukan penelitian di MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten mulai bulan Mei 2014, dengan judul penggunaan alat peraga konkret untuk meningkatkan pemahaman konsep pecahan dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas III MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kranggan, 29 Mei 2014
Kepala MIM Kranggan
Polanharjo Klaten

MUSYAROFAH, S.Pd.I
NIP.19691223199103 2001

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu. 07 Mei 2014

Jam : 09.30 – 10.00 WIB

Lokasi : MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten

Sumber Data : Sri Wahyuni,S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah guru matematika Kelas III di MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. Wawancara ini dilaksanakan di MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten pada saat jam istirahat madrasah. Pertanyaan - pertanyaan yang disampaikan menyangkut metode pembelajaran dengan menggunakan alat peraga benda konkrit apakah mudah dilaksanakan dan diterapkan pada siswa kelas III pembelajaran Matematika materi pecahan sederhana di MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam penggunaan alat peraga benda konkrit dalam pembelajaran matematika materi pecahan sederhana konsep yang abstrak menjadi konkrit, sehingga siswa dengan mudah menangkap materi yang disampaikan dan mudah untuk memahami materi yang diajarkan dan dimaksudkan oleh guru.

Interprestasi

Alat peraga benda konkrit merupakan media peraga yang mampu membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat mempermudah siswa dalam menangkap apa yang menjadi tujuan pembelajaran dalam pertemuan tersebut, sehingga pembelajaran lebih maksimal.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu. 07 Mei 2014

Jam : 08.30 – 09.00 WIB

Lokasi : MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten

Sumber Data : Anta Nugraha

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa Kelas III di MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten yang merupakan salah satu siswa berprestasi di kelasnya. Wawancara ini dilaksanakan di MIM Kranggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten setelah pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga konkrit selesai dilaksanakan. Pertanyaan - pertanyaan yang disampaikan menyangkut perbedaan-perbedaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga benda konkrit dengan pembelajaran tanpa menggunakan alat peraga konkrit.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam penggunaan alat peraga benda konkrit dalam pembelajaran matematika materi pecahan sederhana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mudah menangkap apa yang dimaksud dan dijelaskan oleh guru.

Interprestasi

Tugas guru tidak lagi sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan sebagai fasilitator bagi siswanya yang mampu membuat pembelajaran jadi lebih menarik dan menyenangkan, yaitu salah satunya dengan menggunakan alat peraga benda konkrit

Daftar Nilai Tes
Pra Siklus

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Yudoko Aris Munandar	45	Tidak Tuntas
2	Zahra Al-Bita	60	Tuntas
3	Arina Setyawati	55	Tidak Tuntas
4	Prehanto	45	Tidak Tuntas
5	Monik Lilik Aprilia	65	Tuntas
6	Abyan Khoirul Huda	50	Tidak Tuntas
7	Muhammad Fahri	65	Tuntas
8	Nur Halimah	55	Tidak Tuntas
9	Saradila Rahmawati	60	Tun tas
10	Fajar Santosa	70	Tuntas
11	Anta Nugraha	55	Tidak Tuntas
12	Intan Nur Dinar	65	Tuntas
13	Siti Marfu'ah	60	Tuntas
14	Luthfia Citra Fahriza	50	Tidak Tuntas
15	Tsaqifa Nur Ramadhan	70	Tuntas
16	Anggiyani Listyawati	55	Tidak Tuntas
	Jumlah	925	
	Nilai Tertinggi	70	
	Nilai Terendah	45	
	Rata-rata	57,81	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIM Kranggan Polanharjo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/2
Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi	3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	3.1 Mengetahui Pecahan Sederhana
Indikator Pencapaian Kompetensi	1. Mendefinisikan arti pecahan 2. Mengetahui pembilang dan penyebut

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendefinisikan arti pecahan
2. Siswa dapat mengetahui pembilang dan penyebut

B. Materi Pokok

PECAHAN

Mengetahui pecahan sederhana

C. Metode Pembelajaran

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab
3. Metode Diskusi
4. Metode Drill
5. Metode Demonstrasi

D. Media/Alat/bahan/sumber belajar

1. Alat Peraga : Bola warna-warni
2. Sumber belajar : Buku Gemar Matematika Kelas III

E. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Apersepsi

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pelajaran dimulai
- 3) Guru mengabsen siswa
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b. Motivasi

- 1) Guru menyiapkan media pembelajaran alat peraga benda konkret, untuk memunculkan daya tarik siswa
- 2) Guru mengungkapkan satu kata, pertanyaan dan sebagainya yang ditujukan siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan
- 3) Guru meminta siswa mengungkapkan atau penjelasan singkat tentang jawabannya.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Guru menguraikan materi tentang mengenal pecahan sederhana secara rinci
- 2) Guru dalam mengurai materi tentang mengenal pecahan sederhana menggunakan alat peraga benda konkrit yang berupa bola warna-warni, coklat dan sosis.
- 3) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa dengan media alat peraga konkrit untuk mencari informasi yang lebih luas tentang materi atau topik yang dipelajari secara berkelompok.
- 4) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam bentuk Tanya jawab maupun berpendapat.

b. Elaborasi

- 1) Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain – lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan atau tertulis
- 2) Guru memberi kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- 3) Guru memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan , baik lisan maupun tulisan, secara individu maupun kelompok
- 4) Guru memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok

- 5) Guru memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.

c. Konfirmasi

- 1) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 2) Guru meluruskan kesalahpahaman , memberikan penguatan, dan menyimpulkan

3. Kegiatan Penutup

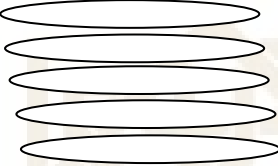
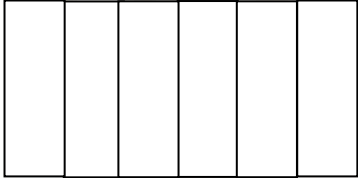
- a. Guru bersama dengan siswa dan atau sendiri menyimpulkan pelajaran
- b. Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas secara individu atau kelompok
- e. Guru menutup kegiatan dengan berdo'a

F. Penilaian

Test Tertulis

Instrument soal

- I. Isilah titik-titik berikut dengan bilangan pecahan yang sesuai berdasarkan gambar!

NO	Gambar	Nilai Pecahan
1		
2		
3		
4		
5		

II. Isilah titik-titik yang tersedia dengan jawaban yang tepat!

6. Angka 4 pada bilangan pecahan $\frac{3}{4}$ disebut.....
7. Angka 6 pada bilangan pecahan $\frac{3}{6}$ disebut.....
8. Angka 3 pada bilangan pecahan $\frac{2}{3}$ disebut.....
9. Bilangan pecahan $\frac{4}{7}$ pembilangnya adalah angka.....
10. Bilangan pecahan $\frac{5}{6}$ penyebutnya adalah angka.....

Mengetahui
Kepala MIM Kranggan Polanharjo

Klaten, 02 Juni 2014
Peneliti

MUSYAROFAH,S.Pd.I
NIP. 196912231991 03 2 001

MUH SHOLEH

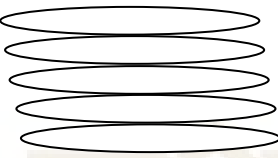
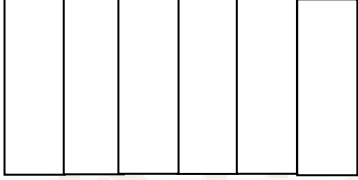
Kisi-Kisi soal Tes

Siklus I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah	Menenal Pecahan Sederhana	Mendefinisikan arti pecahan	1,2,3,4,5
		Mengenal pembilang dan penyebut	6,7,8,9,10

SOAL TEST SIKLUS I

I. Isilah titik-titik berikut dengan bilangan pecahan yang sesuai berdasarkan gambar!

NO	Gambar	Nilai Pecahan
1		
2		
3		
4		
5		

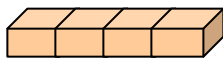
II. Isilah titik-titik yang tersedia dengan jawaban yang tepat!

1. Angka 4 pada bilangan pecahan $\frac{3}{4}$ disebut.....
2. Angka 6 pada bilangan pecahan $\frac{3}{6}$ disebut.....
3. Angka 3 pada bilangan pecahan $\frac{2}{3}$ disebut.....
4. Bilangan pecahan $\frac{4}{7}$ pembilangnya adalah angka.....
5. Bilangan pecahan $\frac{5}{6}$ penyebutnya adalah angka.....

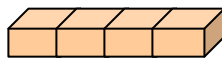


Lembar Kerja Siswa Siklus I

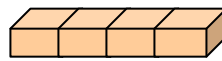
1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 anak.
2. Bersama kelompokmu belilah 4 buah .



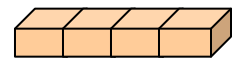
A



B



C



D

3. Bagilah keempat tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut :

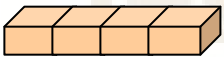
Coklat A dibagi menjadi 2 sama besar.

Coklat B dibagi menjadi 3 sama besar.

Coklat C dibagi menjadi 4 sama besar.

Coklat D dibagi menjadi 5 sama besar.

4. Buatlah laporan seperti tabel berikut.

Coklat	Gambar Coklat		Nilai Tiap Bagian Coklat
	Sebelum dipotong	Sesudah dipotong	
A			
B			
C			
D			

Nama anggota :

1.
2.
3.
4.

Daftar Nilai Tes siklus I

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Yudoko Aris Munandar	60	Tuntas
2	Zahra Al-Bita	70	Tuntas
3	Arina Setyawati	70	Tuntas
4	Prehanto	55	Tidak Tuntas
5	Monik Lilik Aprilia	60	Tuntas
6	Abyan Khoirul Huda	55	Tidak Tuntas
7	Muhammad Fahri	60	Tuntas
8	Nur Halimah	65	Tuntas
9	Saradila Rahmawati	65	Tun tas
10	Fajar Santosa	65	Tuntas
11	Anta Nugraha	60	Tuntas
12	Intan Nur Dinar	70	Tuntas
13	Siti Marfu'ah	75	Tuntas
14	Luthfia Citra Fahriza	60	Tuntas
15	Tsaqifa Nur Ramadhan	65	Tuntas
16	Anggiyani Listyawati	65	Tuntas
	Jumlah	1020	
	Nilai Terendah	55	
	Nilai Tertinggi	75	
	Nilai Rata-Rata	63,75	

HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I

NO	NAMA	Perhatian			Keaktifan			Tanggung jawab			Kerja sama		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Yudoko Aris M		V			V				V		V	
2	Zahra Al-Bita			V			V			V			V
3	Arina Setyawati	V				V			V		V		
4	Prehanto			V			V	V					V
5	Monik Lilik Aprilia		V			V				V		V	
6	Abyan Khoirul Huda	V			V				V		V		
7	Muhammad Fahri			V			V		V				V
8	Nur Halimah			V			V		V			V	
9	Saradila Rahmawati		V			V				V	V		
10	Fajar Santosa			V		V			V			V	
11	Anta Nugraha			V		V				V		V	
12	Intan Nur Dinar		V		V			V					V
13	Siti Marfu'ah		V			V		V			V		
14	Luthfia Citra Fahriza		V				V	V				V	
15	Tsaqifa Nur Ramadhan	V				V				V		V	
16	Anggiyani Listyawati		V			V			V				V
	Jumlah	3	7	6	2	9	5	4	6	6	4	7	5

KETERANGAN :

B = BAIK

C = CUKUP

K = KURANG

HASIL OBSERVASI GURU
SIKLUS I

No	Aspek yang diamati	B	C	K
1	Ketepatan Menggunakan Alat Peraga	V		
2	Ketepatan Memperagakan Alat Peraga		V	
3	Ketepatan Menggunakan Waktu			V
4	Kontrol Terhadap Suasana			V
5	Perhatian Terhadap Siswa	V		

B = BAIK

C = CUKUP

K = KURANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MIM Kranggan Polanharjo
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: III/2
Waktu	: 2 x 35 menit

Standar Kompetensi	3. Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar	3.2. Membandingkan pecahan sederhana 3.3. Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana
Indikator Pencapaian Kompetensi	1. Membandingkan dua pecahan dengan gambar 2. Menyelesaikan masalah yang melibatkan pecehan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membandingkan dua pecahan dengan gambar
2. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang melibatkan pecehan

B. Materi Pokok

PECAHAN

Membandingkan pecahan

Menyelesaikan masalah yang melibatkan pecahan

C. Metode Pembelajaran

6. Metode Ceramah
7. Metode Tanya Jawab
8. Metode Diskusi
9. Metode Drill
10. Metode Demonstrasi

D. Media/Alat/bahan/sumber belajar

3. Alat Peraga : Bola warna-warni dan coklat
4. Sumber belajar : Buku Gemar Matematika Kelas III

E. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Apersepsi

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum pelajaran dimulai
- 3) Guru mengabsen siswa
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b. Motivasi

- 1) Guru menyiapkan media pembelajaran alat peraga benda konkrit, untuk memunculkan daya tarik siswa
- 2) Guru mengungkapkan satu kata, pertanyaan dan sebagainya yang ditujukan siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan
- 3) Guru meminta siswa mengungkapkan atau penjelasan singkat tentang jawabannya.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Guru menguraikan materi tentang membandingkan dua pecahan dan memecahkan masalah yang melibatkan pecahan sederhana secara rinci.
- 2) Guru dalam mengurai materi tentang membandingkan dua pecahan dan memecahkan masalah yang melibatkan pecahan sederhana menggunakan alat peraga benda konkrit yang berupa buah apel, coklat dan kue dan gambar.
- 3) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa dengan media alat peraga konkrit untuk mencari informasi yang lebih luas tentang materi atau topic yang dipelajari secara berkelompok.

- 4) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam bentuk Tanya jawab maupun berpendapat.
- b. Elaborasi
- 1) Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain – lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan atau tertulis
 - 2) Guru memberi kesempatan siswa untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
 - 3) Guru memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan , baik lisan maupun tulisan, secara individu maupun kelompok
 - 4) Guru memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
 - 5) Guru memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - 2) Guru meluruskan kesalahpahaman , memberikan penguatan, dan menyimpulkan

3. Kegiatan Penutup

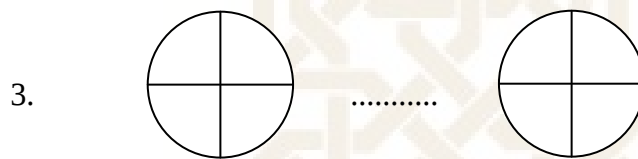
- a. Guru bersama dengan siswa dan atau sendiri menyimpulkan pelajaran
- b. Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas secara individu atau kelompok
- e. Guru menutup kegiatan dengan berdo'a

F. Penilaian

Soal tertulis

Instrument soal

- I. Isilah titik – titik dibawah ini dengan tanda $>$, $=$, atau $<$ dengan memperhatikan gambar pecahannya!



5. $\frac{1}{2}$ $\frac{1}{4}$

6. $\frac{2}{8}$ $\frac{1}{2}$

- II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

7. Ibu akan membuat kue. Ibu memerlukan $\frac{3}{4}$ gelas tepung terigu dan $\frac{1}{2}$ gelas gula pasir. Bahan apa yang lebih banyak dibutuhkan ibu untuk membuat kue ?
8. Rudi memiliki kelereng 12 butir. Kelereng Rudi yang berwarna hijau sebanyak 3 butir, sisanya berwarna merah. Berapa bagian kelereng Rudi yang berwarna hijau?

9. Resa membeli sebuah apel. Dia membaginya sama besar untuk dirinya, ibu, ayah dan adiknya. Berapa bagian apel yang diterima tiap anggota keluarganya ?
10. Panjang tali sepatu Adi $\frac{3}{4}$ meter. Panjang tali sepatu Dina $\frac{1}{2}$ meter. Bandingkan panjang tali sepatu mereka!
11. Ima membeli pita berwarna kuning sepanjang $\frac{1}{4}$ meter. Sedang Ani membeli pita berwarna merah sepanjang $\frac{2}{3}$ meter. Bandingkan panjang kedua pita mereka !

Mengetahui
Kepala MIM Kranggan Polanharjo

Klaten, 04 Juni 2014
Peneliti

MUSYAROFAH,S.Pd.I
NIP. 19691223199103 2 001

MUH SHOLEH

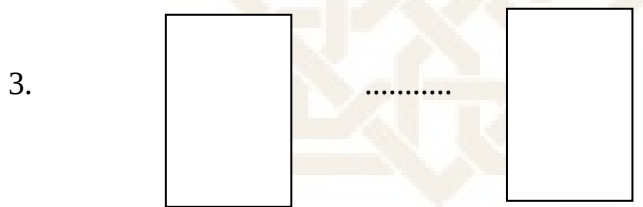
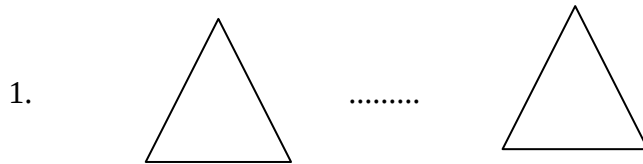
Kisi-Kisi soal Test

Siklus II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
Memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah	Mengetahui Pecahan Sederhana	Membandingkan Pecahan	1,2,3,4,5
		Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan sederhana	6,7,8,9,10

SOAL TEST SIKLUS II

- I. Isilah titik – titik dibawah ini dengan tanda $>$, $=$, atau $<$ dengan memperhatikan gambar pecahannya!



4. $\frac{3}{4}$ $\frac{1}{4}$

5. $\frac{2}{5}$ $\frac{4}{5}$

- II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

6. Ibu akan membuat kue. Ibu memerlukan $\frac{2}{4}$ gelas tepung terigu dan $\frac{1}{3}$ gelas gula pasir. Bahan apa yang lebih banyak dibutuhkan ibu untuk membuat kue ?
7. Rudi memiliki kelereng 10 butir. Kelereng Rudi yang berwarna hijau sebanyak 4 butir, sisanya berwarna merah. Berapa bagian kelereng Rudi yang berwarna hijau?
8. Bibi membeli sebuah semangka. Dia membaginya sama besar untuk dirinya, ibu, nenek dan kakak. Berapa bagian apel yang diterima tiap anggota keluarganya ?

9. Panjang tali sepatu Adi $\frac{4}{6}$ meter. Panjang tali sepatu Dina $\frac{2}{3}$ meter. Bandingkan panjang tali sepatu mereka!
10. Ima membeli pita sepanjang $\frac{3}{4}$ meter. Sedang Ani membeli pita berwarna merah sepanjang $\frac{1}{4}$ meter. Bandingkan panjang kedua pita mereka !



Nilai Tes Siklus II

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Yudoko Aris Munandar	70	Tuntas
2	Zahra Al-Bita	80	Tuntas
3	Arina Setyawati	80	Tuntas
4	Prehanto	70	Tuntas
5	Monik Lilik Aprilia	65	Tuntas
6	Abyan Khoirul Huda	60	Tuntas
7	Muhammad Fahri	65	Tuntas
8	Nur Halimah	60	Tuntas
9	Saradila Rahmawati	75	Tun tas
10	Fajar Santosa	60	Tuntas
11	Anta Nugraha	65	Tuntas
12	Intan Nur Dinar	80	Tuntas
13	Siti Marfu'ah	90	Tuntas
14	Luthfia Citra Fahriza	70	Tuntas
15	Tsaqifa Nur Ramadhan	75	Tuntas
16	Anggiyani Listyawati	70	Tuntas
	Jumlah	1135	
	Nilai Tertinggi	90	
	Nilai Terendah	60	
	Rata-rata	70,93	

HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS II

NO	NAMA	Perhatian			Keaktifan			Tanggung jawab			Kerja sama		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Yudoko Aris M		V		V					V		V	
2	Zahra Al-Bita			V			V			V			V
3	Arina Setyawati	V				V			V		V		
4	Prehanto	V					V	V					V
5	Monik Lilik Aprilia		V			V				V		V	
6	Abyan Khoirul Huda	V			V				V		V		
7	Muhammad Fahri			V	V				V		V		
8	Nur Halimah		V				V		V			V	
9	Saradila Rahmawati		V			V				V	V		
10	Fajar Santosa	V			V				V			V	
11	Anta Nugraha	V			V					V		V	
12	Intan Nur Dinar		V		V			V					V
13	Siti Marfu'ah		V			V		V			V		
14	Luthfia Citra Fahriza		V		V			V				V	
15	Tsaqifa Nur Ramadhan	V				V		V				V	
16	Anggiyani Listyawati		V		V			V					V
	Jumlah	6	8	2	8	5	3	6	5	5	5	7	4

KETERANGAN :

B = BAIK

C = CUKUP

K = KURANG

HASIL OBSERVASI GURU
SIKLUS II

No	Aspek yang diamati	B	C	K
1	Ketepatan Menggunakan Alat Peraga	V		
2	Ketepatan Memperagakan Alat Peraga	V		
3	Ketepatan Menggunakan Waktu		V	
4	Kontrol Terhadap Suasana		V	
5	Perhatian Terhadap Siswa	V		

B = BAIK

C = CUKUP

K = KURANG



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/R0

BERITA PENYERAHAN SKRIPSI

Nama : Muh Sholeh
Nomor Induk Mahasiswa : 13485293
Semester : 3
Jurusan/Program Studi : PGMI
Dosen PA : Dr. Sukiman, M.Pd
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Penggunaan Media Alat Peraga Konkrit Untuk
Meningkatkan Pemahaman Konsep Pecahan
Pembelajaran Matematika Pada Kelas III MIM
Kraggan Kecamatan Polanharjo Kabupaten
Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014

Skripsi telah diserahkan kepada :

1. Ketua Sidang : Dr. Sukiman, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Dr. Muqowim, M.Ag (.....)
3. Penguji II : Zulkipli Lessy, M.Ag, Ph.D (.....)
Perpustakaan Pusat : _____ (.....)
Fakultas Ilmu Tarbiyah : _____ (.....)

Yogyakarta, Agustus 2014

Yang menyerahkan

Muh Sholeh

NIM. 13485293

CURRICULUM VITAE

Nama : Muh Sholeh

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 13 Agustus 1975

Alamat : Ronggolanan, Kranggan, Polanharjo, Klaten

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

MI : MIM Logantung, Lulus Tahun 1988

SMP : SMP N 2 Polanharjo, Lulus Tahun 1991

SMA : SMA N Polanharjo, Lulus Tahun 1994

D II : STAIM Klaten, Lulus Tahun 2005

SI : STAIM Klaten, Lulus Tahun 2008

Klaten, 10 Juni 2014

Penulis

MUH SHOLEH